

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA TIMBUL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Pd)*

Oleh
Syifa Mustika Diza
NPM 2210013411035



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Syifa Mustika Diza
NPM : 2210013411035
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Peta Timbul Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV
Sekolah Dasar

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. M Tamrin, S.Ag., M.Pd.

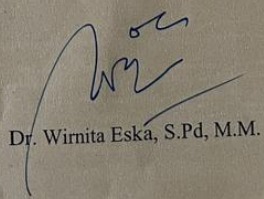
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



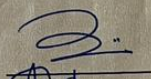
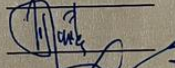
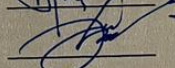
Dr. Wirmita Eska, S.Pd, M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Jum'at** Tanggal **Enam** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam**, bagi:

Nama Mahasiswa : Syifa Mustika Diza
NPM : 2210013411035
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Peta Timbul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Tim Penguji:

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M Tamrin S.Ag.,M.Pd.	Pembimbing : 
2. Dra. Pebriyeni, M.Pd.	Penguji 1 : 
3. Ade Sri Madona,S.Pd,M.Pd.	Penguji 2 : 

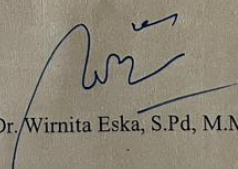
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Wirmita Eska, S.Pd, M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syifa Mustika Diza
NPM : 2210013411035
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Peta Timbul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” Adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar Pustaka.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab.

Padang, Maret 2026

Yang Menyatakan



Syifa Mustika Diza
NPM.2210013411035

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA TIMBUL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Syifa Mustika Diza¹, M. Tamrin¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: mustikadizasyfa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran peta timbul pada materi geografi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV Sekolah Dasar serta mengetahui tingkat kelayakan, praktikalitas, dan efektivitas media tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 05 Tiku. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli, angket praktikalitas guru dan siswa, serta tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran peta timbul yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid berdasarkan hasil validasi ahli. Validasi ahli materi memperoleh skor 39 dari skor maksimum 40 (97,5%), validasi ahli media memperoleh 97,5%, dan validasi ahli bahasa memperoleh 100%. Hasil uji praktikalitas guru memperoleh 88,5% dengan kategori praktis, sedangkan praktikalitas siswa memperoleh 87% dengan kategori praktis. Selain itu, Dari aspek efektivitas, hasil analisis pre-test dan post-test di SDN 05 Tiku rata-rata nilai meningkat dari 46,92 menjadi 78,46 dengan nilai N-Gain sebesar 0,59 pada kategori cukup efektif. Dengan demikian, media pembelajaran peta timbul yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Peta Timbul, IPAS, Validitas, Praktikalitas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan umat Islam, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini. Tidak mudah perjalanan yang dilalui, namun berkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, serta doa yang tulus. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bunda Dra. Pebriyenni, M.Si. dan Ibu Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Ashabul Khairi, S.T., M.Kom., sebagai validator ahli media, yang telah memberikan masukan terhadap Produk Peta Timbul dan Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd., sebagai validator ahli bahasa dan Ibu Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd selaku Validator Materi.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.
6. Ernawati Basnur, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD 05 Pasar Tiku dan Rita Rilingsih, S.Pd. selaku wali kelas IV SD 05 Pasar Tiku.

7. Yuniar, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD 01 Pasar Tiku dan Riva Septia, S.Pd. selaku wali kelas IV SD 01 Pasar Tiku yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama selama proses penelitian berlangsung.
8. Teristimewa untuk ayahanda tercinta Noviardi dan ibunda tersayang Roza Nasirmon. Terima kasih atas cinta yang tak pernah habis, doa yang tidak pernah putus, serta pengorbanan yang bahkan tidak mampu penulis hitung satu per satu. Ayah dan Ibu adalah alasan terbesar penulis untuk terus bertahan di setiap lelah dan ragu. Terima kasih karena selalu mementingkan kebutuhan penulis di atas segalanya, bahkan rela menyingkirkan keinginan dan kebahagiaan pribadi demi masa depan penulis. Terima kasih atas setiap keringat yang jatuh, setiap usaha yang mungkin tidak pernah diceritakan, dan setiap doa yang diam-diam dipanjatkan di sepertiga malam. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud kecil rasa terima kasih dan bakti untuk Ayah dan Ibu. Semoga setiap langkah penulis ke depan dapat menjadi jawaban atas doa-doa yang selama ini Ayah dan Ibu panjatkan dengan penuh harap dan cinta.
9. Untuk kakak tersayang Salsabila Mutiara Diza dan adik-adik tercinta Muhammad Rayhan Diza dan Salma Sabilia Diza, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi penyemangat di setiap proses yang penulis jalani.

Padang, Maret 2026

Syifa Mustika Diza
2210013411035

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR DAFTAR	viii
<u>LAMPIRAN</u>	ix
<u>BAB 1</u> PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang Masalah.....	15
B. Identifikasi Masalah.....	18
C. Batasan Masalah	19
D. Rumusan Masalah.....	19
E. Tujuan Penelitian	19
F. Manfaat Penelitian	20
G. Spesifik Produk Penelitian	21
H. Kebaharuan dan Orisinasi	24
I. Defenisi Operasional.....	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Belajar dan Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	Error! Bookmark not defined.
3. Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
4. Media Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
5. Media Pembelajaran Interaktif	Error! Bookmark not defined.
6. Media Peta Timbul Sebagai Media Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Relevan	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Pengembangan.....	48
a. Analisis.....	48
b. Desain	50
c. Pengembangan.....	57
d. Impelentasi	63
e. Evaluasi	73
B. Pembahasan	74
1. Validasi Media Pembelajaran	74
2. Hasil Praktikalitas Media Pembelajaran Guru.....	76
3. Hasil Praktikalitas Media Pembelajaran Siswa	78
4. Hasil Efektivitas Media Pembelajaran	79
C. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR RUJUKAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Nilai Efektif IPAS	3
2. Kisi-Kisi Evaluasi Siswa.....	39
3. <u>Kisi-Kisi Lembar Validator Media Pembelajaran Oleh Ahli Materi</u>	41
4. <u>Kisi-Kisi Lembar Validator Media Pembelajaran Oleh Ahli Media</u>	42
5. <u>Kisi-Kisi Lembar Validator Media Pembelajaran Oleh Ahli Bahasa</u>	42
6. <u>Kisi-Kisi Praktikalitas Guru</u>	43
7. <u>Kisi-Kisi Praktikalitas Siswa</u>	43
8. <u>Skala Penilaian Untuk Lembar Validasi dan Praktikalitas</u>	44
9. <u>Kriteria Validitas</u>	45
10. <u>Skala Penilaian Lembar Praktikalitas</u>	45
11. <u>Kriteria Penilaian Praktikalitas</u>	46
12. <u>Kriteria Penilaian N-Gain</u>	47
13. <u>Skala Efektivitas N-Gain</u>	47
14. <u>Nama Validator Media</u>	58
15. <u>Saran Ahli Validator</u>	58
16. <u>Analisis Lembar Validator Media</u>	60
17. <u>Analisis Lembar Validator Materi</u>	61
18. <u>Analisis Lembar Validator Bahasa</u>	62
19. <u>Rekapitulasi Skor Praktikalitas</u>	62
20. <u>Hasil Praktikalitas Guru SDN 01 Tiku</u>	63
21. <u>Hasil Praktikalitas Guru SDN 05 Tiku</u>	64
22. <u>Hasil Praktikalitas Siswa SDN 01 Tiku</u>	67
23. <u>Presentasi Ketuntasan Pretest Siswa SDN 01 Tiku</u>	69
24. <u>Presentasi Ketuntasan Postest Siswa SDN 01 Tiku</u>	69

25. Persentasi Ketuntasan Pretest Siswa SDN 01 Tiku	70
26. Persentasi Ketuntasan Posttest Siswa SDN 01 Tiku	71
27. Analisis Lembar Efektivitas SDN 01 Tiku	71
28. Analisis Lembar Efektivitas SDN 05 Tiku	72

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar</u>	Halaman
1. Peta Timbul	27
2. Kerangka Konseptual	32
3. Tahap ADDIE	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Hasil belajar IPAS	86
II. Modul Ajar.....	87
III. Bahan Ajar	92
IV. Kisi-Kisi Validator Media Ahli Materi	94
V. Lembar Angket Media Ahli Materi	95
VI. Kisi-Kisi Validator Media Ahli Media	100
VII. Lembar Angket Media Ahli Media	101
VIII. Kisi-Kisi Validator Media Ahli Bahasa	106
IX. Lembar Angket Media Ahli Bahasa	107
X. Kisi- Kisi Angket Uji Praktikalitas Guru	112
XI. Instrumen Uji Praktikalitas Guru	113
XII. Kisi- Kisi Angket Uji Praktikalitas Siswa	117
XIII. Instrumen Uji Praktikalitas Siswa	118
XIV. Kisi – Kisi Tes	121
XV. Soal Tes	123
XVI. Hasil Pretest dan Postest	128
XVII. Surat Izin Penelitian	140
XVIII. Dokumentasi Penelitian	142

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mendukung individu untuk dapat mengembangkan dan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki agar bermanfaat kedepannya. Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem kehidupan Nasional (Sisdiknas) dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan proses dan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, mengendalikan diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan lingkungannya.

Rahmat Hidayat dan Abdillah (2019:23) menjelaskan pendidikan sebagai usaha sadar oleh orang dewasa untuk membimbing anak mencapai kedewasaan melalui pengembangan potensi jasmani dan rohani, sehingga mampu menjalankan tanggung jawab hidup secara mandiri. Oleh karena itu, pembelajaran disekolah Dasar perlu dirancang secara konkret, menarik, dan kontekstual agar memudahkan peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, pembelajaran disekolah Dasar perlu dirancang secara konkret, menarik, dan kontekstual agar memudahkan peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak. Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk dan membangun nilai-nilai baik pada diri siswa. IPAS merupakan penggabungan mata pelajaran ilmu pengetahuan

Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk dan membangun nilai-nilai baik pada diri siswa. IPAS merupakan penggabungan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial (IPAS). khususnya aspek geografi. Pembelajaran geografi pada jenjang SD mencakup konsep ruang, tempat, hubungan antar ruang, kenampakan alam, dan penggunaan peta sebagai alat representasi permukaan bumi. Penelitian Utami & Hasan (2019 : 8-12) juga menunjukkan bahwa penggunaan media tiga dimensi secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep pada peserta didik sekolah dasar dibandingkan media dua dimensi.

Pada fase B (kelas IV) dalam mata pelajaran IPAS, peserta didik diharapkan mampu mengenal dan memahami berbagai bentuk kenampakan alam serta menggunakan peta sederhana untuk menunjukkan lokasi dan persebaran wilayah di lingkungan sekitar. Namun, materi ini sering kali dianggap abstrak karena siswa harus membayangkan perbedaan ketinggian, bentuk wilayah, serta persebaran geografis hanya melalui gambar dua dimensi. Krisnawan (2025:45-50) dalam pengembangan multimedia interaktif 3D untuk IPAS SD menunjukkan bahwa model relief digital dan fisik secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa kelas IV tentang permukaan bumi (gunung, lembah, dataran), dengan peningkatan skor 25-30% dibandingkan media 2D, karena siswa dapat memanipulasi bentuk spasial secara langsung.

Hasil observasi awal di kelas IV SD 05 Tanjung Mutiara menunjukkan bahwa pembelajaran geografi masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks tanpa dukungan media konkret. Guru menyampaikan bahwa sekolah belum memiliki media peta timbul atau media tiga dimensi lainnya yang dapat membantu visualisasi permukaan bumi.

Akibatnya, siswa kesulitan membayangkan bentuk permukaan bumi seperti pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, lembah, dan perbukitan. Siswa juga Mengalami kesulitan dalam membaca simbol peta dan memahami perbedaan ketinggian wilayah. Kondisi ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi geografi cenderung rendah dan bersifat menghafal, bukan memahami.

Tabel 1. Hasil Nilai Efektif IPAS

Jumlah Siswa	Nilai efektif IPAS			Pencapaian KKTP			
	Tinggi	Rendah	KKTP	Nilai ≥ 70	%	Nilai < 70	Presentase
26 Siswa	75	70	70	8 Siswa	30,7	18 Siswa	69,23%

Sumber : Guru Kelas IV SD 05 Pasar Tiku

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, dari jumlah **26 siswa**, terdapat **8 siswa (30,77%)** yang memperoleh **nilai efektif di atas KKTP**, **18 siswa (69,23%)** memperoleh **nilai efektif sama dengan KKTP**, dan **tidak terdapat siswa (0%)** yang memperoleh **nilai efektif di bawah KKTP**. Nilai efektif tertinggi yang diperoleh siswa adalah **75**, sedangkan nilai efektif terendah adalah **70**, dengan **rata-rata nilai efektif sebesar 70**. Meskipun seluruh siswa telah mencapai ketuntasan minimal, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada batas KKTP sehingga pemahaman konsep IPAS, khususnya materi geografi, belum optimal dan masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih konkret dan inovatif.

Selain itu, faktor perkembangan kognitif siswa sekolah dasar juga mendukung perlunya media konkret. Berdasarkan seluruh uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlu media pembelajaran yang lebih konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya dalam materi geografi kelas IV. keterbatasan media di SD 05 Tanjung Mutiara,

kesulitan siswa memahami bentuk permukaan bumi, serta pentingnya representasi tiga dimensi dalam pembelajaran geografi menjadi dasar perlunya pengembangan media peta timbul.

Media ini diharapkan dalam membantu meningkatkan pemahaman konsep geografi, memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna, dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Peta Timbul untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” penting dilakukan untuk menghadirkan media pembelajaran inovatif yang efektif, layak, dan bermanfaat dalam proses pembelajaran IPAS.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan serta hasil observasi awal di kelas IV SD 05 Tanjung Mutiara, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran geografi masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks tanpa dukungan media konkret.
2. Guru menyampaikan bahwa sekolah belum memiliki media peta timbul atau media tiga dimensi lainnya yang dapat membantu visualisasi permukaan bumi.
3. Siswa kesulitan membayangkan bentuk permukaan bumi seperti pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, lembah, dan perbukitan.
4. Siswa juga mengalami kesulitan dalam membaca simbol peta dan memahami perbedaan ketinggian wilayah.
5. Pemahaman siswa terhadap materi geografi cenderung rendah dan bersifat menghafal, bukan memahami.

Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan cakupan masalah yang terlalu luas, penelitian ini dibatasi bahwa, siswa kelas IV di SD 05 Tanjung Mutiara sebagai subjek utama. Dengan **materi yang dikembangkan hanya mencakup media peta timbul provinsi Sumatera Barat, dengan mengalisis kondisi ekonomis dan geologis. Sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) IPAS Fase B pada** peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Media yang dikembangkan fokus pada media konkret peta timbul.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran peta timbul yang dikembangkan untuk pembelajaran IPAS dengan materi geografi siswa kelas IV SD berdasarkan validasi ahli pada materi, media, dan bahasa?
2. Bagaimana tingkat praktikalitas media pembelajaran peta timbul bagi guru dan siswa kelas IV SD dalam pembelajaran IPAS dengan materi geografi?
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran peta timbul dalam meningkatkan hasil belajar materi geografi siswa kelas IV SD?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini :

1. Mengetahui validasi media pembelajaran peta timbul yang dikembangkan untuk pembelajaran IPAS materi geografi siswa kelas IV SD.

2. Mengetahui tingkat praktikalitas media pembelajaran peta timbul bagi guru dan siswa kelas IV SD dalam pembelajaran IPAS materi geografi.
3. Mengetahui efektivitas media pembelajaran peta timbul dalam meningkatkan hasil belajar materi geografi siswa kelas IV SD.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran geografi di sekolah dasar. Pengembangan media pembelajaran peta timbul diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penggunaan media konkret dan media tiga dimensi dalam meningkatkan pemahaman konsep abstrak pada siswa, terutama konsep mengenai peta dan penampakan alam. Selain itu, penelitian ini dapat memperkuat teori-teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan visualisasi konkret dalam proses belajar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti dan pendidik lain dalam mengembangkan atau menguji efektivitas media serupa pada konteks dan jenjang pendidikan yang berada sehingga memperluas cakupan kajian ilmiah mengenai media pembelajaran geografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penggunaan media peta timbul, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik. Media ini membantu siswa memahami materi geografi yang bersifat abstrak dengan lebih mudah melalui visualisasi tiga dimensi, sehingga meningkatkan pemahaman terhadap peta, kenampakan alam, dan bentuk permukaan bumi. Selain itu, media ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi, minat belajar, serta kemampuan berfikir spasial yang penting dalam pembelajaran geografi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat bagi guru sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran geografi. Media peta timbul dapat membantu guru menjelaskan materi secara lebih jelas dan konkret, sehingga memudahkan menyampaikan konsep yang selama ini sulit dipahami siswa. Selain itu, media ini dapat menginspirasi guru untuk mengembangkan kreativitas dalam merancang media pembelajaran lainnya yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik materi.

c. Bagi Sekolah

Media peta timbul yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi tambahan sarana pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam proses belajar mengajar. Kehadiran media ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS khususnya pada aspek geografi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam mengembangkan fasilitas pembelajaran yang lebih lengkap dan mendukung proses pembelajaran yang efektif dan inovatif.

3. Manfaat Akademis

Dapat memperkaya ilmu dan menjadi referensi ilmiah di bidang IPAS dengan menyediakan model media 3D berbasis bahan lokal yang telah divalidasi secara empiris, serta penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran, khususnya efektivitas media peta timbul.

Spesifik Produk Penelitian

Adapun spesifikasi pada produk di antaranya:

1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran ini terdiri dari beberapa jenis. Bahan tersebut meliputi kertas koran bekas yang dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan bubur kertas. Bubur kertas digunakan untuk membentuk permukaan peta sehingga terlihat lebih nyata atau timbul. Selanjutnya digunakan cat pewarna kertas dan cat untuk pewarna sebagai bahan untuk memberikan warna pada media agar tampilan peta lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Triplek sebanyak satu lembar dengan ukuran 60 cm × 30 cm digunakan sebagai dasar atau alas media peta, sedangkan tripleks untuk alas peta berfungsi sebagai penopang agar media lebih kokoh.

Selain itu, digunakan pensil untuk membuat sketsa atau menggambar pola peta pada permukaan triplek sebelum proses pembentukan dan pewarnaan dilakukan. Amplas digunakan untuk menghaluskan permukaan triplek agar lebih rata dan mudah ditemeli bahan lainnya. Lem kayu digunakan sebagai perekat untuk menempelkan bubur kertas pada alas peta sehingga dapat menempel dengan kuat. Dalam proses pewarnaan, digunakan kuas lukis sebanyak satu buah untuk setiap siswa serta piring kecil plastik yang berfungsi sebagai palet untuk mencampur cat. Air juga digunakan sebagai bahan pencampur cat serta untuk membersihkan kuas setelah digunakan selama proses pembuatan media.

2. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran ini terdiri dari beberapa jenis alat yang mendukung proses pengerjaan. Peralatan tersebut meliputi penggaris yang digunakan untuk mengukur serta membantu membuat garis agar hasil kerja lebih rapi dan teratur. Kuas digunakan sebagai alat untuk mengaplikasikan cat pada media sehingga proses pewarnaan dapat dilakukan dengan baik. Ember digunakan sebagai wadah untuk menampung air yang diperlukan dalam proses pencampuran cat maupun untuk membersihkan kuas setelah

digunakan.

Selain itu, gergaji digunakan untuk memotong triplek sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan dalam pembuatan media. Peta juga digunakan sebagai acuan atau contoh dalam menggambar bentuk wilayah pada media yang dibuat, sehingga bentuk peta yang dihasilkan lebih akurat dan sesuai dengan aslinya.

3. Bentuk

Bentuk media yang dikembangkan berupa peta timbul yang menyerupai bentuk peta sebenarnya, sehingga bagian-bagian pada peta terlihat menonjol dan memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai kondisi wilayah yang ditampilkan. Dengan adanya bentuk timbul tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami bentuk dan letak wilayah karena media dibuat semirip mungkin dengan keadaan aslinya.

4. Kesan estetikanya

Peta timbul yang digunakan dalam media pembelajaran ini memiliki warna dasar biru, hijau, dan kuning. Pemilihan warna tersebut disesuaikan dengan karakteristik kenampakan alam yang terdapat pada peta sehingga dapat membantu siswa dalam memahami perbedaan wilayah secara visual. Warna biru digunakan untuk melambangkan wilayah perairan seperti laut, danau, atau sungai. Warna ini dipilih karena secara umum biru identik dengan air sehingga memudahkan siswa mengenali bagian wilayah yang merupakan daerah perairan.

Selanjutnya, warna hijau digunakan untuk menggambarkan wilayah daratan yang memiliki banyak vegetasi atau daerah yang relatif datar seperti dataran rendah. Warna hijau juga sering digunakan dalam peta untuk menunjukkan wilayah yang subur atau banyak ditumbuhi tumbuhan. Sementara itu, warna kuning digunakan untuk menunjukkan wilayah yang lebih tinggi seperti perbukitan atau pegunungan. Penggunaan warna kuning membantu memberikan

perbedaan yang jelas antara dataran rendah dan dataran tinggi pada peta timbul.

Dengan penggunaan kombinasi warna biru, hijau, dan kuning tersebut, peta timbul menjadi lebih menarik secara visual serta memudahkan siswa dalam membedakan berbagai bentuk kenampakan alam yang ada pada peta. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Kebaharuan dan Orisinasi

Adapun kebaharuan dan orientasi pada penelitian ini diantaranya :

1. Penerapan Media Pembelajaran Peta Timbul sebagai media 3 dimensi (3D) yang dirancang khusus untuk materi geografi kelas IV sekolah dasar pada mata pelajaran IPAS.
2. Media peta timbul disusun dengan menyesuaikan karakteristik perkembangan kognitif dan penampakan alam secara lebih konkret.
3. Proses pengembangan media dilakukan secara sistematis melalui tahapan penelitian dan pengembangan (R&D), sehingga produk yang dihasilkan memiliki kejelasan prosedur dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Defenisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Sebagai alat bantu yang dapat memperjelas materi dan meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. Media pembelajaran juga mebantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret melalui penggunaan visual, audia, atau kombinasi keduanya.

2. Peta Timbul

Peta yang disajikan dalam bentuk tiga dimensi (3D) sehingga memperlihatkan bentuk permukaan secara nyata, seperti tinggi rendahnya wilayah, pegunungan, lembah, dan dataran..

3. Pembelajaran IPAS

Proses pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi untuk membekali siswa dengan pengetahuan sosial, sikap, serta keterampilan dalam memahami kehidupan masyarakat.